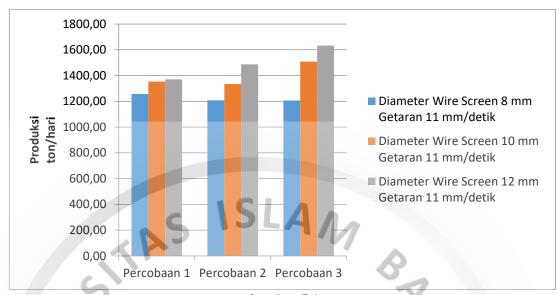
BAB V PEMBAHASAN

5.1 Hasil Produksi terhadap Ukuran Diameter Wire Screen

Untuk mencapai produksi dari *screen* dapat dilihat dari beberapa parameter antara lain *Belt Speed* (m/s), *Total Belt Cut Weight* (kg) dan *Length of Belt Cut* (m), sehingga dari parameter tersebut dapat diketahui produksi yang dihasilkan, berikut hasil perhitungan dalam pencapaian produksi pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Total Produksi

Variabel Screen	Percobaan	Total Produksi (ton/jam)	Rata-rata Produksi (ton/jam)	Total Produksi (ton/hari)	Rata-rata Produksi (ton/hari)
Diameter Wire Screen 8 mm Getaran 11	1	157,19	153,01	1257,50	1224,05
	2	151,03		1208,23	
mm/detik	3	150,80		1206,43	
Diameter Wire Screen 10 mm Getaran 11 mm/detik	1	169,15	174,86	1353,21	1398,88
	2	166,89		1335,16	
	3	188,53		1508,26	
Diameter Wire Screen	1	171,33	187,12	1370,67	1497,00
12 mm Getaran 11	2	185,97		1487,77	
mm/detik	3	204,07	17,	1632,54	



Gambar 5.1
Grafik Diameter Wire Screen terhadap Produksi

Berdasarkan penelitian untuk mengetahui produksi dapat diperhitungkan berdasarkan data belt cut pada alat vibrating screen berikut beberapa parameternya yaitu Belt Speed (m/s), Total Belt Cut Weight (kg) dan Length of Belt Cut (m), sehingga dari parameter tersebut dapat diketahui pengaruh produksi terhadap ukuran diameter wire screen yang berbeda. Dapat diketahui pada bab IV

Untuk menghasilkan produksi yang optimal maka diperlukan ukuran diameter wire screen yang tepat, sehingga dalam hal ini hubungan antara diameter wire screen dengan produksi yang dihasilkan yaitu berbanding lurus seperti terlihat pada bab IV

Berdasakan hasil pengolahan data yang telah dilakukan seperti pada sub bab sebelumnya dan dikombinasikan dengan hasil penelitian bahwa menggunakan diameter wire screen 10 mm menghasilkan produksi rata-rata sebesar 2061,15 ton/hari dimana target produksi wire screen perusahaan yaitu 1900 ton/hari

Selain target produksi yang telah tercapai ada beberapa faktor keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akibat pengaruh diameter wire screen terhadap produksi sebagai berikut

- 1. memperkecil terjadinya maintenance pada alat vibrating screen,
- 2. Screen akan bekerja lebih optmal berpengaruh pada *vibrating screen* lebih tahan lama.
- 3. Biaya yang dikeluarkan untuk perawatan berkala terhadap *vibrating screen* akan lebih rendah.

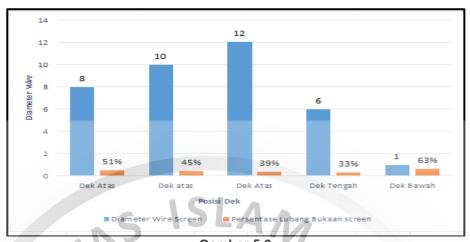
5.1.1 Hasil Persentase Lubang Bukaan *Screen* terhadap Ukuran Diameter *Wire Screen*

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor pengaruh ukuran diamater wire screen terhadap persentase lubang bukaan screen sebagai berikut

- 1. Dengan ukuran diameter wire screen 1 mm maka persentase lubang bukaan scren sebesar 63%. Dengan besaran nilai tersebut terbukti bahwa semakin kecil ukuran diameter wire screen maka nilai persentase lubang bukaan dalam satu screen yang dihasilkan akan semakin besar .
- 2. Apabila ukuran diameter wire screen semakin besar, maka jumlah lubang screen semakin sedikit begitupun sebaliknya apabila ukuran diameter wire screen semakin kecil maka jumlah lubang pada screen akan semakin banyak hal ini dapat dibuktikan pada tabel 5.2 dan grafik pada gambar 5.2

Diameter *Wire Screen* terhadap Persentase Lubang Bukaan *Screen*

ameter wire ourcenternadap i ersentase Edbang Bakaan oure					
Posisi	Diameter Wire Screen (mm)	Getaran	Persentase		
Dek		Screen	Lubang Bukaan		
Dek		(mm/detik)	screen (%)		
	8		51		
Dek Atas	10		45		
	12	11	39		
Dek	6		33		
Tengah	U		აა		
Dek	1		63		
Bawah			03		



Gambar 5.2

Grafik Diameter *Wire Screen* terhadap Persentase Lubang Bukaan *Screen*

Sehingga dari hasil evaluasi pemilihan ukuran diameter wire screen terhadap persentase lubang bukaan screen dapat direkomendasikan ukuran diameter wire screen untuk PT Nurmuda Cahaya adalah 10 mm karena akan mempengaruhi umur wire screen yang lebih tahan lama dan mampu menahan beban material yang jatuh dari splitter chute. Apabila menggunakan diameter wire screen 8 mm atau 12 mm akan berpengaruh pada ketahanan wire screen tidak akan bertahan lama untuk menahan material dari splitter chute dan mengakibatkan terjadinya keausan pada wire screen sehingga sering terjadi retakan atau mudah patah pada wire screen.

5.1.2 Kecepatan dan Getaran Screen

Berdasarkan penelitian kecepatan *vibrating screen* merupakan faktor yang mempengaruhi untuk laju material untuk menentukan nilai besaran kecepatan menggunakan spesifiksi alat dikarenakan keterbatasan alat ukur yang ada di PT Nurmuda Cahaya.

Sedangkan untuk mengetahui tipe getaran *cilcular motion* dalam bidang vertikal jatuhan material pada *screen* yang disebabkan oleh getaran menggunakan alat *vibrating indicator* dengan tipe Terex Jaques berikut nilai kecepatan getaran

5.2 Efisiensi Vibrating Screen

Berdasarkan hasil penelitian bahwa semakin kecil efisiensi *screen* yang dihasilkan maka akan semakin baik produksi yang dihasilkan, hal ini akan berhubungan dengan banyak atau tidaknya material *oversize* yang tertahan pada *screen* maka semakin besar efisiensi *screen* yang dihasilkan.

Material akan mengalami proses pengolahan kembali yaitu material masuk kembali pada *jaw crusher* untuk memenuhi ukuran yang sesuai dengan *screen*. Sedangkan material dengan *oversize* yang lebih kecil artinya proses pengolahan pada *jaw crusher* sudah optimal sehingga *jaw crusher* tidak perlu bekerja lebih (*extra*) untuk kembali memproses material tersebut.

Selain itu semakin kecil efisiensi screen yang dihasilkan maka akan berpengaruh pada efektivitas alat atau akan memperkecil kemungkinan terjadinya kerusakan pada alat, sehingga yang dibutuhkan adalah efisiensi screen yang kecil dengan material oversize yang kecil. Hal ini telah sesuai dengan hasil analisis data pada bab IV, terlihat bahwa screen yang paling optimal yaitu dengan menggunakan diameter wire 10 mm.

FRAUSTAKAAN